

Analisis Social Return on Investment (SROI)

| From Compliance to Community Value

1

MENGENAL SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI)

Mengubah manfaat sosial menjadi angka yang bernilai

Apa itu SROI?

Social Return on Investment (SROI) adalah metode kuantifikasi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari sebuah program pengembangan masyarakat, kemudian membandingkannya dengan nilai investasi yang telah dikeluarkan untuk menjalankan program tersebut. Hasil akhirnya berupa rasio yang menggambarkan berapa besar nilai manfaat yang tercipta dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan.

Selama bertahun-tahun, laporan program sosial perusahaan didominasi oleh angka masukan seperti jumlah dana yang disalurkan, jumlah peserta pelatihan, atau jumlah bantuan yang dibagikan. Angka semacam itu menjelaskan seberapa besar usaha yang dikeluarkan. Lalu, seberapa besar kehidupan masyarakat benar-benar berubah setelah program berjalan?

Rasio SROI = Nilai Manfaat Bersih ÷ Nilai Investasi Program

Rasio 1 berbanding 3 berarti setiap satu rupiah investasi program menghasilkan nilai manfaat sosial setara dengan tiga rupiah bagi para penerima manfaat.

Perbedaan SROI dengan Pelaporan Program Konvensional

Kerangka	Pelaporan Program Konvensional	Analisis SROI
Fokus Pengukuran	Masukan dan keluaran kegiatan, misalnya besaran anggaran dan jumlah penerima manfaat	Perubahan yang dialami penerima manfaat setelah program berjalan
Sumber Penilaian	Penilaian internal perusahaan atau pelaksana program	Keterlibatan langsung pemangku kepentingan sebagai penentu perubahan yang dianggap penting
Satuan Hasil	Angka kegiatan dan narasi deskriptif	Nilai moneter melalui pendekatan <i>financial proxy</i> serta rasio manfaat terhadap investasi
Kegunaan Hasil	Dokumentasi dan pelaporan kegiatan	Dasar pengambilan keputusan investasi sosial, pelaporan keberlanjutan, dan penilaian PROPER

Angka Rasio

Rasio SROI adalah ringkasan dari sebuah proses analisis, sehingga nilainya hanya bermakna apabila asumsi, sumber data, dan cara perhitungannya dijelaskan secara terbuka. Rasio yang tinggi tanpa penjelasan asumsi justru berisiko dipertanyakan oleh auditor, verifikator PROPER, maupun investor.

2

KERANGKA STANDAR DAN REGULASI

Analisis SROI berdiri di atas 2 jalur kepentingan. Jalur pertama adalah metodologi internasional yang mengatur cara memilih perubahan, menilai perubahan, dan menghitung nilainya. Jalur kedua adalah regulasi nasional yang mengatur bentuk pelaporan serta kriteria penilaian yang harus dipenuhi perusahaan di Indonesia. Pemahaman atas keduanya menentukan apakah hasil analisis dapat diterima oleh pihak yang terlibat.

Standar dan Metodologi Internasional

- **A Guide to Social Return on Investment**

Panduan terbitan *Social Value International*, yang sebelumnya dikenal sebagai *The SROI Network*, edisi tahun 2012. Panduan ini menjadi rujukan utama untuk tahapan analisis dan prinsip pelaksanaan SROI di seluruh dunia.

- **ISO 14007:2019**

Environmental management, Guidelines for determining environmental costs and benefits. Memberikan kerangka penentuan biaya dan manfaat lingkungan bagi organisasi, termasuk cara menetapkan tujuan kajian, batasan, dan pelaporan hasil.

- **ISO 14008:2019**

Monetary valuation of environmental impacts and related environmental aspects. Mengatur kaidah penilaian moneter atas dampak lingkungan, termasuk pemilihan metode valuasi dan pengungkapan ketidakpastian.

- **SNI ISO 26000:2010**

Guidance on social responsibility. Memberikan panduan 7 subjek tanggung jawab sosial, termasuk pelibatan masyarakat dan pengembangan masyarakat yang menjadi objek utama analisis SROI.

Regulasi Nasional

- **Peraturan Menteri Lingkungan Hidup/BPLH Nomor 7 Tahun 2025**

Analisis SROI berada pada kelompok kriteria penilaian yang melampaui ketaatan atau *beyond compliance*, yaitu pada aspek inovasi sosial yang menjadi penentu peringkat Hijau dan Emas.

- **Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007**

Mengatur Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai kewajiban perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam.

- **Standar Pelaporan Keberlanjutan**

Hasil analisis SROI menjadi bahan pengungkapan pada seri GRI 203 mengenai Dampak Ekonomi Tidak Langsung serta GRI 413 mengenai Masyarakat Setempat. Kedua seri tersebut meminta perusahaan melaporkan dampak program terhadap masyarakat, sehingga rasio dan rantai nilai dampak dari kajian SROI dapat langsung dikutip sebagai bukti pendukungnya.

Mengapa Rujukan ISO Perlu Dibaca Berdampingan?

Sampai saat ini belum ada satu standar ISO yang secara khusus mengatur Analisis SROI dari awal hingga akhir. Yang tersedia adalah rangkaian standar yang saling melengkapi. ISO 26000:2010 menjelaskan ruang lingkup tanggung jawab sosial yang layak dinilai, ISO 14007:2019 mengatur cara menyusun kerangka penentuan biaya dan manfaat, sedangkan ISO 14008:2019 mengatur kaidah teknis ketika manfaat tersebut diterjemahkan ke dalam satuan uang. Ketiganya digunakan bersama panduan *Social Value International* agar hasil SROI memiliki dasar metodologis yang kuat dan dapat diverifikasi pihak ketiga.

3 MEMAHAMI PERAN STANDAR ISO

01

ISO 26000:2010, Menentukan Apa yang Layak Dinilai

Standar ini memberikan panduan mengenai tanggung jawab sosial organisasi melalui 7 subjek inti, di antaranya pelibatan dan pengembangan masyarakat, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, dan lingkungan. Dalam konteks SROI, ISO 26000:2010 membantu perusahaan memastikan bahwa program yang dianalisis memang berada dalam wilayah tanggung jawab sosial yang diakui secara internasional. Standar ini bersifat panduan sehingga tidak digunakan untuk sertifikasi, walaupun pengaruhnya besar dalam menentukan cakupan penilaian.

02

ISO 14007:2019, Menyusun Kerangka Biaya dan Manfaat

Standar ini mengatur cara organisasi menentukan biaya dan manfaat lingkungan, mulai dari penetapan tujuan kajian, penentuan batasan organisasi, identifikasi aspek dan dampak, sampai pengungkapan hasil. Prinsip yang dibawa ISO 14007:2019 sangat relevan bagi SROI karena keduanya sama-sama menuntut kejelasan tujuan sebelum 1 angka pun dihitung. Standar ini juga menegaskan bahwa kajian dapat dilakukan sebelum program berjalan, saat program berlangsung, maupun setelah program selesai, sesuai kebutuhan pengambilan keputusan.

03

ISO 14008:2019, Menetapkan Kaidah Nilai Moneter

Setelah perubahan berhasil diidentifikasi, muncul pertanyaan berikutnya mengenai cara memberi harga pada manfaat yang tidak memiliki nilai pasar, misalnya bertambahnya penghasilan keluarga, berkurangnya waktu dan biaya perjalanan warga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta menguatnya kemandirian kelompok usaha masyarakat. ISO 14008:2019 memberikan kaidah valuasi moneter beserta cara mengungkapkan ketidakpastian di dalamnya. Kaidah inilah yang menjaga agar penggunaan *financial proxy* dalam SROI tetap konservatif dan dapat dipertahankan ketika diuji oleh verifikator.



Panduan Social Value International

Rangkaian standar ISO di atas mengatur kaidah dan prinsip, sedangkan urutan langkah kerja SROI secara rinci diatur dalam *A Guide to Social Return on Investment*. Enthalphy menggunakan panduan tersebut sebagai kerangka tahapan pelaksanaan, lalu menyelaraskan mutu setiap tahapannya dengan kaidah ISO 14007:2019 dan ISO 14008:2019. Kombinasi ini menghasilkan laporan yang kuat secara metodologi sekaligus siap diverifikasi.

4 7 PRINSIP PELAKSANAAN SROI

Panduan *Social Value International* menetapkan tujuh prinsip yang wajib dipenuhi setiap kajian SROI. Prinsip ini berfungsi sebagai rambu agar hasil analisis tidak melebihi-lebihkan capaian program. Sebagian besar temuan lemah dalam laporan SROI berakar dari pelanggaran satu atau lebih prinsip berikut.

Prinsip	Penerapan dalam Pekerjaan
Melibatkan Pemangku Kepentingan	Perubahan yang dinilai ditentukan bersama penerima manfaat dan pihak terdampak, sehingga ukuran keberhasilan tidak ditetapkan sepihak oleh perusahaan.
Memahami Perubahan yang Terjadi	Analisis menjelaskan mekanisme perubahan dari masukan, aktivitas, keluaran, hingga hasil dan dampak, termasuk perubahan yang tidak direncanakan sebelumnya.
Memberi Nilai pada Manfaat yang Dirasakan	Sebagian manfaat program tidak memiliki harga di pasar. Manfaat tersebut tetap dinilai dengan uang menggunakan pembandingan yang wajar, misalnya biaya yang berhasil dihemat warga. Pilihan pembandingan beserta sumber rujukannya dijelaskan secara terbuka.
Fokus pada Perubahan yang Berarti	Perubahan yang pengaruhnya terlalu kecil untuk memengaruhi keputusan pembaca laporan tidak dimasukkan ke dalam perhitungan. Laporan diarahkan pada perubahan yang benar-benar berarti, sehingga hasilnya tetap fokus dan mudah dipahami.
Tidak Mengklaim Berlebihan	Perhitungan dikoreksi dengan 4 faktor koreksi, yaitu <i>deadweight</i> , <i>attribution</i> , <i>displacement</i> , dan <i>drop-off</i> , sehingga hanya kontribusi nyata program yang diakui.
Transparan	Seluruh asumsi, sumber data, dan keterbatasan kajian dipaparkan secara terbuka di dalam laporan beserta lampiran perhitungannya.
Memverifikasi Hasil	Hasil dikembalikan kepada pemangku kepentingan untuk diuji kewajarannya sebelum laporan akhir disahkan.

4 Faktor Koreksi dalam Perhitungan SROI

Deadweight

Bagian perubahan yang tetap akan terjadi walaupun program tidak pernah dijalankan. Porsi ini dikeluarkan dari perhitungan manfaat.

Attribution

Bagian perubahan yang disebabkan oleh pihak lain, misalnya program pemerintah atau lembaga lain yang berjalan di lokasi yang sama.

Displacement

Manfaat yang tercipta di satu kelompok sekaligus menghilangkan manfaat di kelompok lain, sehingga nilainya perlu dikurangi.

Drop-off

Penurunan manfaat dari tahun ke tahun seiring melemahnya pengaruh program terhadap penerima manfaat.

Kebutuhan perusahaan terhadap Analisis SROI tumbuh dari tekanan yang berbeda-beda. Sebagian karena permintaan investor dan induk usaha, sebagian lain karena kebutuhan internal untuk menata ulang anggaran program sosial, dan sebagian lagi untuk memenuhi penilaian *beyond compliance* pada PROPER. Ketiga pendorong ini menentukan jalur pendampingan yang paling sesuai.

1 Tuntutan Investor dan Pelaporan Keberlanjutan

Investor, lembaga pembiayaan, dan induk usaha semakin ketat dalam meminta bukti dampak sosial yang dinyatakan dalam satuan yang dapat dibandingkan antarprogram dan antartahun. Laporan keberlanjutan berbasis *Global Reporting Initiative* (GRI) serta Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK) memerlukan data hasil dan dampak, sehingga narasi kegiatan saja tidak lagi memadai.

2 Efektivitas Anggaran Program Sosial

Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sering tersebar ke banyak program tanpa pengetahuan mengenai program mana yang menghasilkan manfaat terbesar. Analisis SROI memberikan dasar objektif untuk menentukan program yang layak diperluas, diperbaiki, atau dihentikan.

3 Kewajiban Penilaian PROPER

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup/BPLH Nomor 7 Tahun 2025 memperkuat penilaian aspek yang melampaui ketaatan atau *beyond compliance* sebagai penentu peringkat Hijau dan Emas. Aspek inovasi sosial serta pengembangan masyarakat di dalamnya menuntut perusahaan untuk membuktikan besaran manfaat programnya secara terukur, dan SROI menjadi alat ukur yang digunakan untuk keperluan tersebut.

Fokus Perusahaan	Jalur Layanan	Fokus Pekerjaan
Perusahaan dengan kewajiban pelaporan keberlanjutan atau permintaan investor	Jalur Standar Internasional	Analisis dampak berbasis panduan <i>Social Value International</i> serta kaidah ISO 14007:2019 dan ISO 14008:2019
Perusahaan yang sedang menata ulang portofolio program sosial	Kombinasi kedua jalur	Evaluasi banyak program sekaligus disertai rekomendasi prioritas anggaran
Peserta PROPER yang menargetkan peringkat Hijau atau Emas	Jalur PROPER	Penyusunan SROI atas program inovasi sosial unggulan sesuai kerangka penilaian PROPER

Lingkup pekerjaan berikut berlaku bagi kedua jalur layanan. Yang membedakan keduanya adalah penekanan pembuktian serta penyesuaian format pelaporan, sebagaimana dijelaskan pada bagian berikutnya. Seluruh pekerjaan bersandar pada satu standar metodologi dan satu kerangka kerja regulasi yang sama.

01 | Pendampingan Analisis SROI untuk Kebutuhan Pelaporan

Ditujukan bagi perusahaan yang perlu membuktikan dampak program sosialnya secara terukur, baik untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keberlanjutan, menjawab permintaan investor dan induk usaha, maupun mengevaluasi portofolio program sosial yang sedang berjalan.

Standar

ISO 26000:2010 untuk penentuan lingkup tanggung jawab sosial, ISO 14007:2019 untuk kerangka biaya dan manfaat, serta ISO 14008:2019 untuk kaidah valuasi moneter.

Kerangka Kerja

A Guide to Social Return on Investment, terbitan Social Value International, sebagai acuan urutan tahapan dan 7 prinsip pelaksanaan.

► Lingkup Pendampingan

1. Penetapan tujuan kajian dan pihak yang akan menggunakan hasilnya
2. Penentuan ruang lingkup beserta batasan waktu dan wilayah
3. Pelibatan pemangku kepentingan dan penentuan perubahan yang dinilai
4. Identifikasi dampak program dan ketergantungan perusahaan pada lingkungan sekitar
5. Pemilihan metode valuasi dan penetapan nilai pembanding
6. Perhitungan biaya, manfaat, pemeriksaan mutu, dan pengujian ketidakpastian
7. Pelaporan, pengungkapan hasil, dan rekomendasi tindak lanjut

Output Pendampingan

Laporan Analisis *Social Return on Investment* (SROI) yang memuat kerangka biaya dan manfaat, rasio SROI, lampiran perhitungan, catatan asumsi, hasil analisis sensitivitas, serta kesimpulan dan rekomendasi tindak lanjut.



02 | Pendampingan Analisis SROI untuk Kebutuhan PROPER

Ditujukan bagi perusahaan peserta PROPER yang menargetkan peringkat Hijau atau Emas dan memerlukan bukti terukur atas manfaat program pengembangan masyarakatnya.

Standar

A Guide to Social Return on Investment, terbitan *Social Value International*, sebagai acuan metodologi analisis.

Kerangka Kerja

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup atau Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (PermenLH/BPLH) Nomor 7 Tahun 2025

► Lingkup Pendampingan

1. Identifikasi, analisis, dan evaluasi program inovasi sosial
2. Menentukan ruang lingkup analisis atau *scope and boundary* SROI
3. Mengidentifikasi dan memetakan keterlibatan pemangku kepentingan
4. Mengidentifikasi *input*, aktivitas, *output*, *outcome*, dan fiksasi dampak program
5. Menghitung rasio SROI serta melakukan analisis sensitivitas
6. Menyusun dokumen laporan SROI

Output Pendampingan

Laporan Analisis *Social Return on Investment* (SROI) disusun dengan struktur dan istilah yang selaras dengan kriteria penilaian PROPER sehingga siap digunakan sebagai bukti pendukung pada tahap verifikasi.





Resiko Mengabaikan Analisis SROI

1. Anggaran program sosial tersebar tanpa arah, sehingga program dengan manfaat kecil terus berjalan bertahun-tahun.
2. Klaim dampak dalam laporan keberlanjutan berisiko dinilai sebagai *greenwashing* karena tidak didukung metodologi yang jelas.
3. Hubungan dengan masyarakat sekitar melemah karena program tidak menjawab kebutuhan yang sebenarnya.
4. Permintaan data dampak dari investor dan induk usaha sulit dipenuhi dalam waktu singkat.
5. Kinerja aspek inovasi sosial dalam penilaian PROPER sulit dibuktikan karena manfaat program tidak pernah diukur.



Manfaat Dilakukannya Analisis SROI

- 1 Dasar objektif untuk menentukan program yang layak diperluas, diperbaiki, atau dihentikan.
- 2 Klaim dampak yang berdiri di atas metodologi yang dapat ditelusuri dan siap menghadapi pengujian pihak ketiga.
- 3 Program tersusun berdasarkan suara penerima manfaat, sehingga penerimaan sosial perusahaan menguat.
- 4 Ketersediaan data dampak yang tertata rapi dan dapat digunakan berulang untuk berbagai kebutuhan pelaporan.
- 5 Tersedianya bukti kuantitatif yang mendukung penilaian aspek inovasi sosial dalam PROPER pada periode berjalan.



Mengapa Memilih Enthalphy?



Metodologi Terukur dan Dapat Ditinjau

Setiap angka dalam laporan dapat dilacak sampai ke sumber datanya, mulai dari catatan wawancara, dokumen anggaran, sampai rujukan *financial proxy* yang digunakan.



Penyelarasan dengan Standar dan Regulasi Terkini

Standar acuan dan ketentuan regulasi yang dipakai diperiksa ulang pada awal setiap penugasan, sehingga kerangka laporan selalu mengikuti rujukan versi terbaru.



Pendekatan Lapangan yang Komprehensif

Pengumpulan data dilakukan langsung bersama masyarakat penerima manfaat, sehingga perubahan yang dilaporkan berasal dari pengalaman nyata di lapangan.



Dapat Terintegrasi dengan Layanan Lainnya

Hasil Analisis SROI dapat langsung disambungkan dengan penyusunan laporan keberlanjutan, pemetaan sosial, dan pendampingan PROPER yang juga tersedia di Enthalphy.

Scan Here



Mulai langkah bersama Kami dalam inisiatif sosial yang terukur dan berdampak nyata! Hubungi kami untuk konsultasi sekarang!

✉ contact@enthalphy.com 🌐 www.enthalphy.com ☎ (+62) 821-6174-1128

Konsultasi Gratis (60 Menit)

Diskusi awal mengenai kesiapan data dan program sosial yang layak dianalisis pada kegiatan usaha Anda. Kami membantu mengidentifikasi jalur pendampingan yang tepat sesuai standar acuan yang berlaku, mempersiapkan data yang dibutuhkan, dan menempuh langkah yang konkret.

Progres Tercatat Berkala dan Transparan

Working Sheet dengan Informasi Pendampingan Terkini
Kami menyediakan *working sheet* yang diperbarui secara berkala dan dapat dipantau langsung oleh mitra kapan saja selama proses pendampingan berlangsung. *Working sheet* ini memuat status dan progres terkini setiap tahapan, mulai dari pengumpulan data lapangan, penyusunan rantai nilai dampak, perhitungan rasio, sampai penyelesaian laporan *Analisis Social Return on Investment* (SROI).



***Take the next step towards
sustainable growth***



PT Enthalphy Environenergy Consulting

 www.enthalphy.com

 Jl. Tegal Mlati, Gg. Kapas 2 No. 101D, RT 01/RW 35 Jongkang,
Kec. Ngaglik, Kab. Sleman, DI Yogyakarta 55581

 +62 821 6174 1128

 contact@enthalphy.com





